

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kierkegaard menulis *Works of Love* untuk *the dead man*. Ungkapan ini dapat dianalogikan sebagai gambaran orang di zamannya. Analogi ini merupakan kritik terhadap zaman yang sudah tidak bergairah dan tidak memiliki semangat karena sedang dicengkeram oleh kekakuan dan kebisuan dunia orang mati. Zaman statis tanpa gerak ibarat orang yang terbujur kaku menunggu cinta dari orang yang melewati mereka. *The dead man* sekaligus juga menunjuk pada individu-individu yang keranjingan dengan pikirannya dalam *vita contemplative* sehingga melupakan eksistensi hidup dalam *vita active*. Karena itu *Works of Love* dapat dipandang sebagai obat Ajaib yang dapat membangkitkan orang mati dari kekakuannya dan kebisuannya akibat keranjingan dengan *vita contemplativa*. Kierkegaard menulis *Works of Love* untuk mengkritik zamannya yang disebut tidak beriman. Menurut Kierkegaard Allah selalu membuka pintu bagi individu untuk menjadi autentik di dalam tindakan penuh cinta.

Kierkegaard memahami kesetaraan manusia di dalam pengertian bahwa semua orang adalah ciptaan Allah, makhluk yang diciptakan dari ketiadaan. Karena berasal dari ketiadaan manusia sebenarnya tidak berarti karena Allah-lah yang mencipta individualitasnya dan karena itu Allah tidak pernah ingin manusia kehilangan individualitasnya. Untuk mempertahankan individualitasnya (autentisitasnya) manusia dipanggil untuk mencintai Allah dan mencintai sesama.

Kierkegaard seorang pemikir dan filsuf pertama eksistensialisme. Baginya yang bereksistensi adalah aku yang bertindak. Aku ini dengan istilah Kierkegaard “actor” kehidupan yang berani mengambil keputusan dasarnya bagi arah hidupnya sendiri, bukan “spectator” kehidupannya belaka. Maka dengan demikian dalam memahami makna autentisitas cinta dan untuk mempertahankan individualitasnya (autentisitasnya) manusia dipanggil untuk mencintai Allah dan mencintai sesama. Menjadi autentik di dalam tindakan mencintai harusnya seseorang melibatkan Allah sebagai sumber cinta itu sendiri, dan menempatkan Kristus sebagai patokan dan melibatkan orang ketiga dalam mencintai, dan orang ketiga yang dimaksudkan adalah Allah sendiri. Hipotesis yang hendak dibangun disini adalah tentang mencintai yang autentik dan mencintai tanpa syarat bahwa setiap pencinta sejahternya dalam mencintai tidak mungkin melupakan Allah, sebagai sumber dan pusat cinta itu sendiri.

5.2 Usul Saran

Selain dikenal sebagai filsuf, Kierkegaard juga dikenal sebagai pemikir Kristen. Karya-karya filsafatnya mengandung unsur religius kristiani. Oleh karena itu karya-karya filsafatnya bisa dilihat sebagai karya yang memiliki muatan spiritualitas Kristen. Untuk dapat mempermudah analisis, kita perlu memiliki karya filsafat dan lensa spiritualitas yang cocok satu sama lain. Sebaiknya memilih karya Kierkegaard yang ia dedikasikan untuk membenahi keadaan Kekristenan di Denmark, sebab karya-karya itulah yang cukup banyak mengandung unsur religius Kristiani. Dalam memilih karya Kierkegaard, sangat baik jika kita menggunakan riset tentang penelitian-penelitian sebelumnya,

sehingga ranslate melihat garis besar pemikiran Kierkegaard dalam karya tersebut. Setelah memilih salah satu karya, kita dapat memilih spiritualitas mana yang sekiranya cocok untuk digunakan sebagai alat untuk menganalisis. Dalam penelitian ini misalnya penulis memilih spiritualitas untuk mengkaji *Works of Love*.

Kemudian Banyak orang melihat realita sekedar pengalaman semata tanpa melihat makna dibalikny. Dalam rana cinta misalnya setiap orang mestinya tahu bagaimana mencintai sebagai pribadi yang bereksistensi bergerak untuk memetik makna, bawahsannya cinta kepada Tuhan dan sesama dalam kehidupan nyata merupakan symbol adanya kita sebagai manusia yang bereksistensi dan mempunyai harapan nyata untuk kehidupan yang akan datang, agar tercipta kebaikan bersama (*bonum commune*).

Akhirnya penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis berharap bahwah penelitian ini dapat memberikan inspirasi untuk meneliti lebih lanjut pemikiran-pemikiran Soren Kierkegaard dalam karya-karyanya. Penulis berharap penelitian-penelitian selanjutnya dapat membahas lebih lanjut sehingga memperkaya wawasan tentang pemikiran Kierkegaard dalam *Works of Love* di tengah konteks kehidupan abad 21 ini

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Primer

Evans, C. Stephen *Kierkegaard's Ethic of Love: Divine Command and Moral Obligation*

John D. Caputo, *How To Read Kierkegaard*, W.W. Norton and Companies, Inc., Granta Publications, New York-USA, 2008.

Pattison George, *Kierkegaard: Religion and The Nineteenth-Century Crisis of Culture*, Cambridge University Press, Cambridge-UK, 2004.

Kierkegaard, Soren, *Works Of Love* , edited by Howard V. Hong and Edna H. Hong with introduction and notes Princeton: Princeton University Press, 1998.

_____ *Either/Or volume I* translated by David F. Swenson and Lillian Marvin Swenson, Princeton University Press, Princeton New Jersea, 1971.

_____ *Fear and Trembling & Repetition*, edited and translate by Howard V. Hong dan Edna H. Hong, Primceton University press, Princeton New Jersea, 1982.

M. Jamie Ferreira, “ *Love,*” dalam *The Oxford Handbook of Kierkegaard*, disunting oleh John Lippitt dan George Pattison (United Kingdom: Oxford University Press, 2013), 328-342

Robert C. Roberts., *Kierkegaard and Ethical Theory*, dalam Edward F. Money
(ed), *Ethis Love and Faith In Kierkegaard* Bloomington: Indiana
University Press, 2008.

Schmitt Carl, *The Concept of The Political, Translation, Introduction, And
Notes by George Schwab With Leo Strauss's Notes on Schimtt's Essay.*
Translated by J. Harvey Lomax, The University of Chicago Press, Chicago
and London, 1936.

Sumber Sekunder

Chang William., *Moral Spesial*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.

Garvey James., *20 Karya Filsafat Terbesar*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Garot Eugenita., *Pergumulan Individu& Kebatiniahan Menurut Soren
Kierkegaard*, Yogyakarta: Kanisius, 2017.

Amy Lura Hall, *Kierkegaard and Treachery of Love*, Cambridge University
Press, Cambridge-UK, 2004.

Hadirman Budi F., *Pemikiran Modern dari Machiavelli Sampai Nietzsche*,
Yogyakarta: Kanisius, 2019.

Jacob Golomb., *In Search of Authenticity: From Kierkegaard to Camus* London:
Routledge, 1995.

Kraeng, M. Thoby., *Cinta Yang Memanusiakan*, Semarang: Nusa Indah, 2000.

L. Tjahjadi Petrus Simon., *Petualangan Intelektual*, Kanisius: Yogyakarta, 2004.

- Mokorowu Yeski Yanny., ***Makna Cinta Menjadi Autentik dengan Mencintai Tanpa Syarat Menurut Soren Kierkegaard***, Kanisius: Yogyakarta, 2016.
- Morrison A. Douglas Witt P. Christopher., ***Dari Kesepian Menuju Cinta***, Jakarta: Obor, 1997.
- Normanda Nosa dan Anggraeni Dewi., ***Anatomi Cinta*** (penerj.), dari buku A. M. Krich, ***The Anatomy Of Love***, Jakarta: Komunitas Bambuh, 2009.
- Powel John., ***Cinta Tak Bersyarat***, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Robert Wicks., ***“French Existentialism” dalam A Companion to Phenomenology and Existentialism***, ed. Oleh Hubert L. Dreyfus dan Mark A. Wrathall(Oxford: Blackwell Publishing, 2006.
- Sari Aquirina Kharisma., ***Seni Mencintai*** (penerj.), dari buku Erich Fromm, ***The Art Loving***, Yogyakarta: Basabasi, 2018.
- Sari Aquirina Kharisma., ***Sejarah Cinta*** (penerj.), dari buku Diane Ackerman, ***A Natural History Of Love***, Yogyakarta: Basa Basi, 2019, hlm. 12.
- Vardy Peter., ***Kierkegaard Tokoh Pemikir Kristen***, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Wibiwo Setyo A., ***Lysis Platon Persahabatan***, Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Zaprul Khan., ***Filsafat Modern Barat Sebuah Kajian Tematik***, Yogyakarta: IRCiSoD, 2018.

Kamus

Winarsih Arifin dan Farida Soemargono., *Kamus Prancis –Indonesia* Jakarta: Gramedia, 1999.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, edisi III cetakan pertama, 2001.

Jurnal

Anne Sørenatter Lund merupakan istri kedua dari Michael Pedersen. The Journals of Søren Kierkegaard (New York: Herpers Torch Books, 1959), 10; juga Alasdair MacIntyre, “Kierkegaard, Søren Aabye,” The Encyclopedia of Philosophy, vol. IV, edited by Paul Edwards New York: Macmillan Publishing Co.; Inc. and The Free Press, 1972.

Leo Agung Srie Gunawan., *Problematika Jatuh Cinta Sebuah Tinjauan Filosofis*, Jurnal Sanjiwani Volume X, No. 2 Edisi September 2019.

CURICULUM VITAE

Nama : Benyamin Leto
Tempat, Tanggal Lahir : Welaus, 12 September 1997

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan umum:

Tahun 2004-2010 : SDK Welaus
Tahun 2010-2013 : SMPK HTM Halilulik
Tahun 2013-2017 : SMA. Sta Maria Immaculata Lalian
Tahun 2018-2022 : Fakultas Filsafat Unwira-Kupang

2. Pendidikan Khusus:

Tahun 2013-2017 : Seminari Menengah Lalian-Atambua
Tahun 2017-2018 : Seminari Tinggi TOR Lo,o Damian
Atambua
Tahun 2018-sekarang : Seminari Tinggi Sto. Mikhael-Kupang